UNIVERSITAS TIDAR
JL. KAPTEN SUPARMAN NO. 39
MAGELANG 56116

LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS TIDAR
2018

UNTIDAR.AC.ID

DAFTAR ISI

Daftar Isi i
Kata Pengantar ii
Ringkasan Eksekutif iii

Bab I. Pendahuluan
- A. Gambaran Umum 1
- B. Dasar Hukum 3
- C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi 4
  - C.1. Sumber Daya Manusia (SDM) 6
  - C.1.a. Tenaga Pendidik 6
  - C.1.b. Tenaga Kependidikan 8
  - C.1.c. Tenaga Outsourching 8
- D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi 9

Bab II. Perencanaan Kinerja
- A. Rencana Strategis (Renstra) Untidar 2015-2019 11
  - A.1. Visi 11
  - A.2. Misi 11
  - A.3. Tujuan 12
  - A.4. Kebijakan dan Program 13
- B. Target Renstra 2015-2019 15
- C. Perjanjian Kinerja Untidar 2018 19

Bab III. Akuntabilitas Kinerja
- A. Capaian Kinerja Untidar Tahun 2018 21
  - A.1. Sasaran Strategis (SS) I 21
  - A.2. Sasaran Strategis (SS) II 24
  - A.3. Sasaran Strategis (SS) III 26
  - A.4. Sasaran Strategis (SS) IV 29
- B. Realisasi Anggaran Untidar Tahun 2018 30

Bab IV. Penutup
- A. Kesimpulan 32
- B. Rekomendasi 32

Lampiran

- Perjanjian Kinerja Universitas Tidar 2018

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Di dalamnya telah dijelaskan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan penggunaan anggaran yang diberikan kepada masing-masing instansi.

Laporan Kinerja Untidar menyampaikan pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Untidar yang memuat 4 Sasaran Strategis dengan 17 Indikator Kinerja Sasaran. Secara umum kinerja Untidar selama 2018 masuk dalam kategori **Sangat Memuaskan** (113,74%).

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Untidar 2018 ini semakin baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Magelang, Februari 2019
Rektor Untidar,

Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Renstra Untidar 2015-2019 telah ditetapkan Empat Sasaran Strategis Lembagayang kemudian diturunkan dalam Perjanjian Kinerja Untidar 2018. Secara umum nilai capaian kinerja rata-rata Untidar 2018 masuk dalam kategori **Sangat Memuaskan** (113,74%). Keberhasilan pencapaian kinerja Empat Sasaran Strategis tidak terlepas dari usaha berbagai elemen yang ada dalam civitas akademika Untidar. Komitmen pucuk pimpinan pada masing-masing unit kerja telah membawa hasil yang signifikan. Keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari segenap jajaran Untidar.

Pada awal 2018, pimpinan Untidar telah membuat Dokumen Renstra Perubahan yang didalamnya telah dilakukan perubahan seperti yang direkomendasikan Tim Evaluasi SAKIP Kemenristekdikti sekaligus telah membuat Perjanjian Kinerja 2018 yang didalamnya memuat indikator yang bersifat *outcomes*. Usaha tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen Pimpinan dan Jajaran Untidar dalam melakukan perbaikan dari sisi kinerja agar Sistem Akuntabilitas Kinerja Untidar menjadi lebih baik, baik dari segi kuantitas, kualitas maupun implementasinya.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Tidar(Untidar)sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untidar memiliki peran yang sentral dalam posisinya sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Kota Magelang, Jawa Tengah. Universitas Tidar telah terakreditasi B, dibuktikan dengan sertifikat akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 334/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 yang berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 4 Desember 2018 sampai dengan 4 Desember 2023.

Sebelum menjadi perguruan tinggi negeri, Untidar merupakan perguruan tinggi swasta yang bernama Universitas Tidar Magelang (UTM). UTM diselenggarakan oleh Yayayasan Perguruan Tinggi Tidar berdasarkan Keputusan Kopertis Wilayah V Nomor 032/SK/KPt/VII/1979 tanggal 17 Juli 1979 dan ditetapkan kembali dengan Keputusan Mendikbud Nomor 33/O/1981 tentang Penetapan Kembali Status Terdaftar bagi Perguruan Tinggi Swasta/Unit Perguruan Tinggi Swasta di Kopertis Wilayah V tanggal 22 Januari 1981. Untidar dinegerikan melalui Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 1 April 2014 beserta tujuh perguruan tinggi lainnya.

Usaha menjadikan Universitas Tidar menjadi perguruan tinggi negeri dilakukan sejak 2005 oleh Tokoh-Tokoh Magelang (*Tidar Heritage Foundation*), Pengurus Yayasan Borobudur Tidar, dan Rektor UTM. Sejak awal pendirian, Untidar telah memiliki 5 (lima) Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dengan dua program studi yaitu S1 Ekonomi Pembangunan dan D3 Akuntansi; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan dua program studi, yaitu S1 Pendidikan Bahasa Inggris serta S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Fakultas Teknik dengan program studiS1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, dan S1 Teknik Sipil, dan D3 Teknik Otomotif (sekarang menjadi D3 Teknik Mesin); Fakultas Pertanian dengan Program Studi S1 Agroteknologi; serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi S1 Administrasi Negara.

Sampai dengan 2018, Untidar telah memiliki 5 (lima) Fakultas dengan 20 (dua puluh) Program Studi. Beberapa Program Studi baru yaitu S1 Akuntansi dan S1 Manajemen (Fakultas Ekonomi); S2 Pendidikan Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan S1 Pendidikan Biologi (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan); S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Administrasi Negara, dan S1 Hukum (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik); S1 Peternakan dan S1 Akuakultur (Fakultas Pertanian).

Selain menyelenggarakan pendidikan formal (intrakurikuler), Untidar juga menyelenggarakan pendidikan co-kurikuler yang berupa pembukaan Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM). Berikut adalah daftar UKM yang ada di Untidar sebagai berikut:

No.	Nama UKM
1	Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (DPM KM)
2	Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM)
3	UKM Lembaga Pers Mahasiswa MATA
4	UKM UBC Radio
5	UKM Bengkel Seni
6	UKM Paduan Suara “Grandio Sonora Tidar”
7	UKM Olahraga dan Beladiri
8	UKM Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) “Sulfur”
9	UKM Unit Kegiatan Agama Islam (UKAI) Ar-Ribath
10	UKM Kristiani
11	UKM Koperasi Mahasiswa
12	UKM Resimen Mahasiswa (Menwa)
13	UKM Pramuka

14 UKM Korps Sukarela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI)

Semenjak menjadi PTN pada 2014, jumlah mahasiswa Untidar semakin meningkat. Pada 2014 jumlah mahasiswa Untidar adalah 2.188 orang, 2015 berjumlah 3.242 orang, 2016 berjumlah 3.974 orang, 2017 berjumlah 4.638 orang, dan 2018 berjumlah 5.651 orang.

Setelah Untidar secara resmi menyandang status sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Untidar mendapatkan alokasi anggaran dari APBN melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi anggaran, maka Untidar menyusun laporan kinerja secara berkala dan menyampaikannya pada Minggu ke 2 bulan Februari setelah tahun anggaran berakhir.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tidar2018 dilandaskan kepada dasar hukum berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar sebagai Perguruan Tinggi Negeri;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi BirokrasiRepublik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar Pasal 2 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa "Untidar mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi", struktur organisasi Universitas Tidar adalah sebagai berikut:

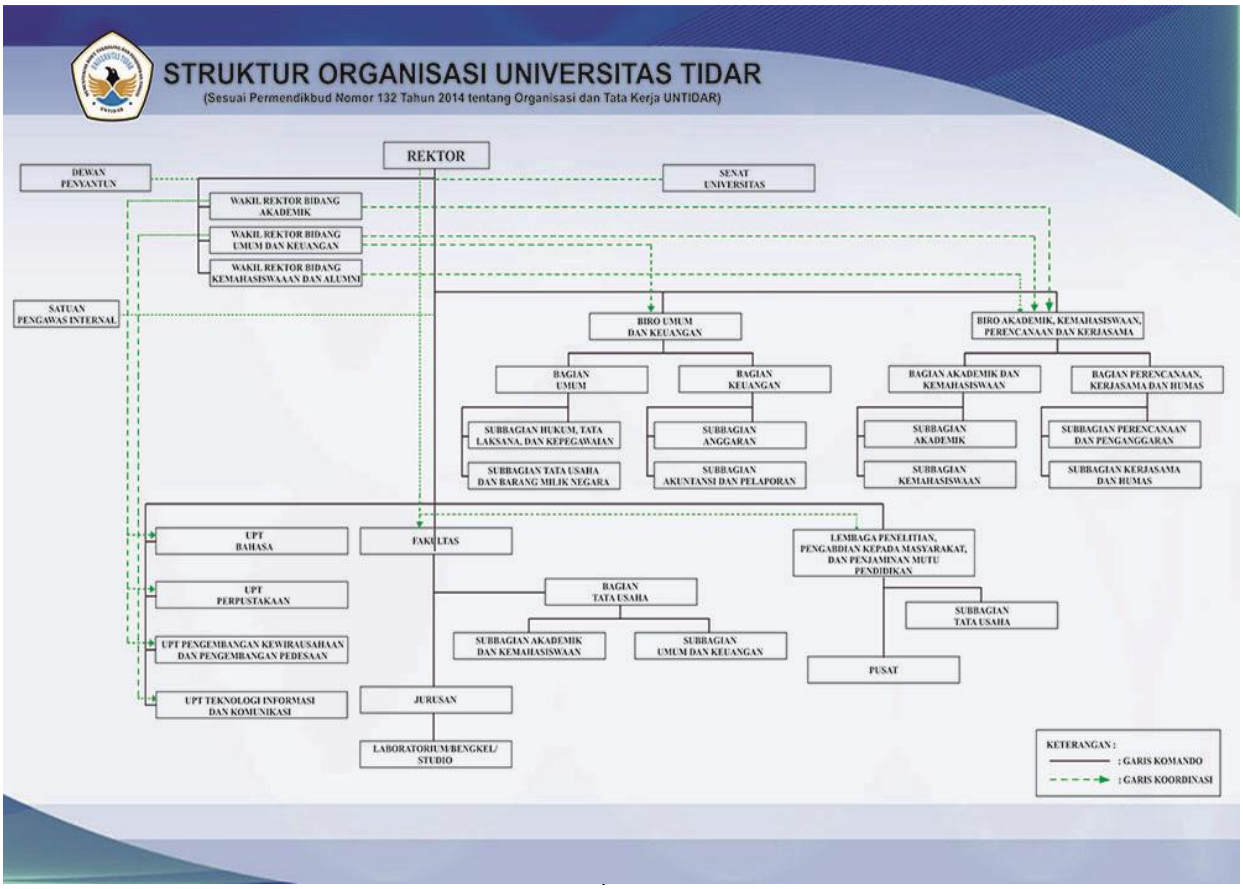

Tugas pokok dalam Struktur Organisasi Untidar adalah sebagai berikut:

Rektor dan Wakil Rektor

melaksanakan tugas pendidikan, penelitian, dan pengembangan kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

Biro

menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur dilingkungan Untidar

Fakultas

menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon ilmu pengetahuan dan teknologi

LPPM PMP

melaksanakan sebagian tugas dan fungsi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan

Unit Pelaksana Teknis (UPT)

melaksanakan pemberian layanan kepustakaan; melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi; melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa; dan melaksanakan urusan pengembangan kewirausahaan dan pengambangan pedesaan di lingkungan Untidar

C.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Semenjak menjadi perguruan tinggi negeri pada 2014, Untidar terus bebenah supaya dapat berdiri sejajar dengan universitas-universitas pendahulu. Keberadaan Untidar sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang masih berumur 4 tahun membutuhkan dukungan berbagai pihak baik lingkungan internal maupun eksternal untuk terus berkembang melayani masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdiankepada masyarakat.

Dukungan internal adalah kekuatan SDM yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Sementara dukungan eksternal adalah kekuatan alumni Untidar dan tokoh masyarakat yang konsen kepada dunia pendidikan khususnya kepada Untidar sehingga secara bersama-sama akan bergerak membantu untuk kemajuan Untidar.

Rincian kualifikasi SDM (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

C.1.a. Tenaga Pendidik

TabelI.1.
Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2018
(Orang)

Kategori	Eksakta		Non Eksakta		Jumlah
	S2	S3	S2	S3	
Tenaga PendidikASN	12	2	26	7	47
Tenaga PendidikEks Yayasan	18	0	17	4	39
Tenaga Pendidik NonASN	32	3	56	0	91
Tenaga PendidikPurna Tugas	0	1	6	0	7
Tenaga Pendidik Ditugaskan dari PTN Lain	1	1	0	5	7
Jumlah	63	7	105	16	191

Sumber data: Database Bagian Umum

Dari tabeldi atas, dapat diuraikankembali bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30untuk program studi eksakta dan 1:31 untuk program studi non eksakta. Jadi, 1 orang tenaga pendidik mengampu 30mahasiswa untuk program studi eksakta, dan 1 orang tenaga pendidik mengampu 31 mahasiswa untuk program studi non eksakta.Sesuai dengan Permenristek Dikti Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi Bab III huruf C ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa rasiodosen terhadapmahasiswa adalah 1:30 untuk program studi eksakta dan 1:45 untuk program studi non eksakta. Berdasarkan rasio dosen terhadap mahasiswa di atas, dapat dilihat bahwa Untidar telah memenuhi standar yang ditetapkan baik dalam program studi eksakta maupun non eksakta.

Sedangkanberkaitan dengan kualifikasi pendidikan minimum tenaga pendidik, Untidar telah memenuhi ketentuan seperti yang tercantum dalam Pasal 31 ayat 1 a-c Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yaitu:

a. Tenaga pendidik lulusan diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) mengajar untuk program diploma;
b. Tenaga pendidik lulusan program magister (S2) mengajar untuk program sarjana (S1); dan
c. Tenaga pendidik lulusan program doktor (S3) mengajar untuk program magister (S2) dan program doktor (S3).

Berdasarkan Tabel I.1. dapat dilihat bahwa kualifikasipendidikan minimum untuk tenaga pendidik. Untidar telah memenuhi kriteria sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional. Jumlah dosen dengan tingkat pendidikan S3 masih terbatas, yaitu10 orang (0,41%) untuk program studi eksakta dan 14 orang (0,42%) untuk program studi non eksakta.

C.1.b. Tenaga Kependidikan

Latar belakang pendidikan tenaga kependidikan bervariasi mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai dengan pendidikan tinggi (S1 dan S2) dengan rincian sebagai berikut:

TabelI.2
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2018

(Orang)

Status Kepegawaian	Pendidikan						
	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	Jumlah
Tenaga Kependidikan PNS	0	0	0	4	10	4	18
Tenaga Kependidikan Tetap (Eks Yayasan)	1	2	21	4	16	3	47
Tenaga Kependidikan Kontrak	0	0	0	10	62	0	72
Jumlah	1	2	21	18	88	7	137

C.1.c. Tenaga *Outsourching*

Selain dosen dan tenaga kependidikan, Untidar juga memiliki tenaga *outsourcing* yang membantu kelancaran kegiatan sehari-hari.

Tabel I.3.
Tenaga *Supporting* LainnyaBerdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2018

(Orang)

Status Kepegawaian	Pendidikan				Jumlah
	SD	SMP	SMA/Sederajat	S1	
Tenaga *Supporting* Lainnya	6	8	41	2	57

D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Untidar memiliki potensi yang harus dikelola dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Potensi yang dimiliki Untidar sebagai berikut:

1. SDM yang masih muda dan energik

   Jumlah SDM yang dimiliki Untidar sebanyak 385 orang (191 orang tenaga pendidik, 137 orang tenaga kependidikan, dan 57 orang tenaga *supporting* lainnya. Rincian tenaga SDM usia 19-40 orang tahun berjumlah 200 orang (118 tenaga pendidik dan 82 tenaga kependidikan). SDM dengan usia yang masih muda dengan jenjang pendidikan S1 dan S2 merupakan energi baru untuk Untidar. Pegawai yang masih muda sebagai pelaksana kegitan dikolaborasikan dengan SDM yang sudah matang sebagai pengambil kebijakan akan menghasilkan kekuatan besar untuk membangun Untidar.

2. Untidar sebagai PTN

   Status PTN yang disandang Untidar sejak 2014 merupakan daya tarik bagi calon mahasiswa. Selain status negeri, Untidar juga merupakan satu-satunya PTN di wilayah Eks Karesidenan Kedu sehingga menjadi magnet bagi calon mahasiswa.

3. Perluasan area kampus

   Dalam Rencana Induk Pengembangan kampus, Untidar akan mengembangkan beberapa fakultas dengan memperluas area belajar. Fakultas yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut (sumber data dari Laporan BMN dan Pengadaan):

   a. Fakultas Pertanian rencananya akan diperluas di atas lahan 71.538 m2 di wilayah Kecamatan Bandongan;
   b. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan rencananya akan diperluas di atas lahan 54.094 m2 di wilayah Kecamatan Grabag;
   c. Untidar berencana membuka Program Studi Perikanan dan Program Studi Hukum yang akan menempati lahan di wilayah Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung dengan lahan 39.632 m2;
   d. Lahan 7.111 m2 di Kecamatan Tempuran, 35.620 m2 di Kecamatan Mertoyudan, dan 43.850 m2 di Kecamatan Magelang Utara yang akan digunakan untuk perluasan area kampus yang saat ini masih dalam proses perencanaan;
   e. Perluasan area kampus Untidar di Kabupaten Wonosobo dengan luas tanah 77.411 m2 untuk Program Studi Peternakan dan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.

Berdasarkan *database* Bagian Umum, permasalahan yang berkaitan dengan SDM tenaga kependidikan adalah jumlah ketersediaan SDM belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, perinciannya sebagai berikut:

Tabel I.4.
Perbandingan antara Ketersediaan dengan Kebutuhan SDM Tahun 2018

(Orang)

Jabatan	Jumlah		
	Riil yang ada	Kebutuhan	+/-
Eselon II	2	2	0
Eselon III	7	9	-2
Eselon IV	10	19	-9
JFU	116	150	-34
Jumlah	**135**	**180**	**-45**

Seperti yang dijelaskan dalam ilmu manajemen bahwa unsur yang paling vital dalam sebuah organisasi adalah SDM karena merupakan motor penggerak organisasi. SDM yang melaksanakan setiap fungsi dalam organisasi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Namun sebagaimana dapat dilihat pada Tabel I.4. bahwa Unit Eselon III dan IV yang ada belum semua terisi. Begitu juga pada jabatan fungsional umum masih diperlukan 45 orang untuk mengisi kekosongan posisi.

Akan menjadi pemakluman umum bahwa perguruan tinggi yang baru mendapatkan status negeri selama 4 tahun masih terdapat kekurangan dalam berbagai hal khususnya SDM, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kebijakan pimpinan untuk merekrut kembali tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dipandang perlu untuk mencapai Visi dan Misi Untidar 2015-2019. Namun semua kebijakan yang dikeluarkan harus sejalan dengan kebijakan Menristekdikti sebagai pembina universitas-unversitas di Indonesia.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) Untidar 2015-2019

Renstra Untidar 2015-2019 merupakan renstra perubahan yang dilakukan pada Triwulan II 2017 yang mengacu pada Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pada akhir 2018, Periode Renstra Untidar telah direvisi sehingga sesuai periode Renstra Kemenristekdikti yaitu 2015-2019. Visi, Misi, dan Tujuan Untidar 2015-2019 dalam rangka menyelenggarakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

A.1. Visi

Pada akhir periode Renstra Untidar, capaian tertinggi yang akan diwujudkan oleh Untidar adalah menjadi:

"Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan"

A.2. Misi

Untuk mewujudkan Visi, maka disusun empat Misi Untidar sebagai berikut:

a. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset;
b. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset;
c. Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset;
d. Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.

A.3. Tujuan

Keempat Misi di atas dijabarkan dalam lima Tujuan Strategis Untidar sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendekia, dan menjunjung tinggi nilai Pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan;
2. Mengembangkan, menstransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa;
4. Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;

Renstra Untidar 2015-2019 telah dilakukan perubahan pada Triwulan II 2017, perubahan yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel II.1.
Perbandingan Sebelum dengan Sesudah Renstra Perubahan

	Sebelum	Sesudah
Sasaran	1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; 2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelembagaan dan kerjasama; 3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya perguruan tinggi; 4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan 5. Meningkatnya budaya kerja dan dukungan manajemen.	1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa; 2. Meningkatnya kualitas kelembagaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan serta kerjasama; 3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan; 4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5. Meningkatnya budaya kerja dan dukungan manajemen.

A.4. Kebijakan dan Program

Penjabaran visi, misi, tujuan, dan sasaran diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program. Beberapa kebijakan dan program yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program untuk mahasiswa

   Untidar memandang bahwa ujung akhir pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi adalah mahasiswa yaitu lulusan. Untuk menjamin lulusan Untidar yang berkompetensi di bidang akademik dan non akademik, Untidar menyelenggaran program:

   a. Pengembangan Ilmiah (Peningkatan *Student Reserach Activity* danPertemuan Ilmiah);
   b. Pengembangan *Soft Skill and Entrepreneurship* Mahasiswa;
   c. Pengembangan Kelembagaan Mahasiswa;
   d. Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa; dan
   e. Pemberdayaan Mahasiswa.

   Kelima program diatas merupakan program yang dirancang Untidar untuk membekali mahasiswa agar lulusan Untidar memiliki kemampuan akademik dan non akademik yang dapat dijadikan bekal pada saat masuk dunia kerja dan masyarakat.

2. Kebijakan pengelolaan SDM (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan)

   Pengelolaan SDM dilakukan dengan akuntabel dan meritokrasi. Rekrutmen pegawai dimulai dengan pengumuman di website resmi Untidar (www.untidar.ac.id) dan dilanjutkan dengan seleksi berkas lamaran, dan pemanggilan calon pegawai untuk mengikuti tes penerimaan pegawai. Calon pegawai mengikuti tes sesuai dengan jadwal dan materi yang telah dipersiapkan panitia. Pegawai akan dipanggil untuk bekerja setelah dinyatakan lolos seleksi oleh panitia.

3. Kebijakan Akademik

   Kebijakan dalam bidang akademik Untidar diwujudkan dalam bentuk penerapan kurikulum pendidikan yang mendukung pada kompetensi lulusan agar dapat berkiprah di skala nasional, regional, maupun internasional. Kebijakan akademik tersebut berkaitan erat dengan kebijakan di bidang kemahasiswaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015

tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang didalamnya telah dijelaskan bahwa dalam sistem pengajaran yang diterapkan pada pendidikan tinggi pola yang digunakan adalah *student centered*, metode ini diterapkan dengan tujuan untuk membuat mahasiswa lebih aktif dalam menggali materi yang disampaikan tenaga pendidik maupun materi baru hasil interaksi (diskusi) antara mahasiswa dengan tenaga pendidik.

4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

   Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan oleh tim pengadaan yang sudah berkompeten dan berpengalaman kemudian dicatat dalam Aplikasi SIMAK-BMN sebagai aset oleh operator.

5. Pengelolaan Kelembagaan

   Kebijakan pengelolaan kelembagaan dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Untidar. Walaupun kementerian yang menaungi Untidar sudah berganti namun Untidar masih menggunakan permen tersebut karena berisi aturan yang masih relevan dengan kondisi saat ini.

6. Pengelolaan Anggaran

   Kebijakan pengelolaan anggarandiselenggarakan dengan berpedoman pada Standar Biaya Masukan (SBM) dan Surat Keputusan Rektor. Setiap transaksi pengeluaran dicatat dalam pembukuan bendahara begitu juga dengan penerimaan negara. Bukti pencatatan tersebut dilaporan ke KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) setiap bulan. Untidar setiap semester membuat Laporan Keuangan yang disampaikan kepada Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti melalui Kepala Biro Keuangan dan Umum.

B. Target Renstra 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa;	Persentase mahasiswa berwirausaha	20	25	30	45	55
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	1	5	10	20	30
		Jumlah mahasiswa berprestasi akademik	3	5	7	10	15
		Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik	3	5	3	5	7
		Jumlah proposal PKM yang diusulkan	250	350	400	450	500
		Jumlah proposal Hibah Bina Desa yang diusulkan	20	25	30	40	50
		Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	10	15	20	25	35
		Jumlah dosen yang mengikuti PEKERTI	50	60	70	75	80

		Persentase lulusan tepat waktu	60	63	66	70	72
		Rata-rata lama studi lulusan S1	4,5	4,4	4,2	4,1	4
		Rata-rata lama studi lulusan D3	3,5	3,4	3,3	3,2	3,1
		Rata-rata IPK lulusan	2,75	2,76	2,77	2,79	2,85
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20	21	23	24	25
		Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1 : 8	1 : 8	1 : 9	1 : 9	1 : 10
2	**Meningkatnya kualitas lulusan**	**Ranking perguruan tinggi**	815	810	805	800	790
		Akreditasi institusi	NA	B	B	B	B
		Jumlah prodi terakreditasi A	NA	1	2	2	2
		Jumlah prodi terakreditasi B	60	70	80	85	90
		Jumlah MoU dengan Industri	5	10	15	20	25
		Jumlah MoU dengan Instansi Nasionl	6	8	10	15	20

		Jumlah MoU dengan Instansi Internasional	1	1	2	3	4
		Jumlah pembukaan prodi baru	2	3	4	5	6
		Pengembangan SOP Akademik	30	50	70	80	90
		Pengembangan SOP Non Akademik	30	35	40	45	50
		Pengembangan SIM Akademik	20	25	30	35	40
		Pengembangan SIM Non Akademik	5	7	9	11	15
3	**Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan tinggi**	**Persentase dosen berkualifikasi S3**	7	8	9	10	11
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	43	45	46	47	48
		Persentase dosen dengan jabatan lektor	27	29	31	33	35
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	17	18	19	20	21
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	1,5	1,5	1,5	1,5	2,0

		Rasio mahasiswa terhadap dosen	35 : 1	33 : 1	30 : 1	27 : 1	25 : 1
		Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	0,9 : 1	0,9 : 1	0,9 : 1	1 : 1	1 : 1
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	3	4	5	6	7
4	**Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan**	**Jumlah publikasi nasional**	30	40	50	60	70
		Jumlah publikasi internasional	4	8	10	12	15
		Jumlah HKI yang didaftarkan	1	2	3	4	5
		Jumlah sitasi karya ilmiah	1	2	3	4	5
		Jumlah prototipe R&D	1	1	1	2	2
		Jumlah prototipe industry	1	1	1	2	2
		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	NA	10	15	20	25
5	**Meningkatnya budaya kerja dan dukungan manajemen**	**Persentase kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan institusi**	82	83	85	90	95

	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan dosen	75	77	80	85	90
	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan	70	73	75	80	85

C. Perjanjian Kinerja (PK) Untidar 2018

Penyusunan perjanjian kinerja merupakan pelaksanaan atas Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisijanji kinerja antara pimpinan unit kerja yang lebih rendah kepada pimpinan yang lebih tinggi yang pelaksanaannya dalam kurun waktu satu tahun anggaran.

Perjanjian Kinerja2108antara Rektor Untidar dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel II.2.
Perjanjian Kinerja Untidar 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	**Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi;**	Jumlah mahasiswa berwirausaha	85 Orang
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	9%
		Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	45%

		Jumlah mahasiswa berprestasi	6 Orang
2.	**Meningkatnya kualitas kelembagaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi serta kerjasama;**	Ranking perguruan tinggi	320
		Akreditasi institusi	B
		Jumlah prodi terakreditasi minimal B	70%
		Jumlah MoU dengan industry	5MoU
3.	**Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan tinggi**	Persentase dosen berkualifikasi S3	20%
		Persentasedosen bersertifikat pendidik	75%
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	18%
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	5%
4.	**Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan**	Jumlah HKI yang didaftarkan	2 HKI
		Jumlah publikasi internasional	8 Publikasi
		Jumlah sitasi karya ilmiah	3Sitasi
		Jumlah prototipe R&D	1 Prototipe
		Jumlah prototipe industry	1 Prototipe

Target kinerja pada masing-masing indikator tersebut merupakan hasil dari penghitungan capaian pada 2017 ditambah dengan penghitungan atas kemampuan sumber daya yang dimiliki Untidar untuk mencapai target tertentu. Kebijakan untuk menaikkan target pada setiap tahun merupakan kebijakan Menristekdikti sehingga mulai dengan 2018, Untidar tidak mengikuti target yang sudah tercantum dalam renstra.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan Renstra 2015-2019, Universitas Tidar telah menetapkan 5 (Lima) Sasaran Strategis dengan 44 (Empat Puluh Empat) Indikator Kinerja Sasaran Strategis. Dari 44 IKSS tersebut, Rektor Untidar memilih 17 indikator sebagai Perjanjian Kinerja Untidar 2018. Capaian atas Perjanjian Kinerja Untidar 2018 adalah sebagai berikut:

A. Capaian Kinerja Untidar

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis merupakan keberhasilan atas capaian Sasaran Strategis dalam Perjanjian Kinerja. Secara umum capaian kinerja Universitas Tidar pada 2018 **Sangat Memuaskan** dengan nilai 116,49%. Secara terperinci Capaian Kinerja Untidar 2018 dapat dilihat berdasarkan sasaran strategis, yaitu sebagai berikut:

A.1. Sasaran Strategis (SS) I

"Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswaperguruan tinggi" diukur dengan 4 (empat) indikator. Nilai capaian masing-masing indikator,sebagai berikut:

Tabel III.1.
Nilai Capaian Kinerja SS I

Indikator Kinerja	2018			2017			2016			2015		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	85	61	71,76	20	1,67	8,37	*n/a*	*n/a*	-	*n/a*	*n/a*	-
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	9	11,26	125,14	1	7,76	776,40	*n/a*	*n/a*	-	*n/a*	*n/a*	-

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	45	10,76	23,90	10	40,37	403,73	*n/a*	*n/a*	-	*n/a*	*n/a*	-
Jumlah mahasiswa yang berprestasi	6	22	366,67	3	5	166,67	56	3	5,36	40	35	87,50

Nilai rata-rata capaian Sasaran Strategis I masuk dalam kategori **Sangat Memuaskan** dengan nilai 146,87%.

Dari empat indikator yang digunakan, satu indikator yang nilai capaiannya sangat kurang yaitu "Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya" nilai capaiannya 23,90%. Nilai capaian atas indikator ini sangat kurang karena target yang ditetapkan terlalu tinggi, menghitung jumlah lulusan Untidar pada 2018 sebanyak 604 orang, maka dapat dihitung bahwa 45% dari total lulusan adalah 272 orang dan realisasinya adalah sebanyak 65 lulusan (23,90%) telah memperoleh pekerjaan sesuai bidangnya. Selain itu, nilai capaian yang kecil tersebut disebabkan karena lulusan yang lain memilih menjalankan usaha yang telah ditekuni selama masih kuliah dan beberapa yang lain bekerja berbeda dengan bidangnya pada saat kuliah.

Sedangkan pada 2017, dengan target 10% nilai capaiannya 403,7%. Indikator ini baru mulai digunakan pada 2017 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan awal periode renstra yaitu 2015 dan 2016. Target 2019 diharapkan 46% dari mahasiswa yang lulus akan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya.

Nilai capaian atas 3 (tiga) indikator kinerja yang nilainya di atas rata-rata sebagai berikut:

1. Indikator "Jumlah mahasiswa yang berwirausaha" nilai capaiannya 71,76%

   Jumlah mahasiswa yang berwirausaha pada 2018 ditargetkan adalah 85 orang dengan capaian 61 orang. Target tidak tercapai 100% karena beberapa mahasiswa tidak lolos dalam seleksi proposal kewirausahaan baik dari Kemenristekdikti

maupun dari Untidar. Namun capaian pada tiga tahun terakhir memuaskan dengan dengan nilai capaian di atas 80%. Pada 2017 capaian atas inikator ini adalah 8,37% atau 83 orang, 2016 125% atau 50 orang, dan 2015 85,71% atau 30 orang.

Oleh karena pada 2018 capaian atas indikator ini belum maksimal, maka pada perjanjian kinerja 2019 Rektor Untidar menargetkan 86 mahasiswa/grup yang akan melaksanakan kegiatan wirausaha baik dengan pendanaan dari kompetisi proposal maupun mandiri.

2. Indikator "Persentase lulusan bersertifikat kompetensi" nilai capaiannya 125,14%

   Nilai capaian atas indikator ini diperoleh dari target 9% yang artinya bahwa pada 2018 jumlah lulusan dengan kompetensi tertentu sebanyak 55 orang dan target tersebut tersebut berhasil dicapai bahkan melampaui target yaitu sebanyak 61 orang lulusan telah bersertifikat kompetensi.

   Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017, capaian 2018 masih kalah jauh. Pada 2017 capaian Untidar atas indikator yang sama sebesar 776,40% dengan target yang ditetapkan 1% (3 orang), realisasi 7,76% (5 mahasiswa) telah bersertifikat kompetensi. Nilai capaian 2017 sangat tinggi karena pada saat penetapan target belum membuat prediksi jumlah lulusan yang akan mengikuti ujian kompetensi,

   Untuk target 2019, Untidar telah menetapkan target 10%. Penetapan target tersebut berdasarkan prediksi atas jumlah mahasiswa yang akan lulus pada 2019 dan sekaligus memprediksikan jumlah mahasiswa yang akan mengikuti ujian kompetensi serta berdasarkan tren kelulusan tahun sebelumnya.

3. Jumlah mahasiswa yang berprestasi nilai capaiannya 366,67% (Sangat Memuaskan)

   Nilai capaian atas indikator ini sangat tinggi karena adanya dukungan pendanaan dari Bidang Kemahasiswaan bagi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi serta semangat mahasiswa dalam mengikuti kompetisi sangatlah tinggi.

   Target yang ditetapkan pada 2018 adalah 6 mahasiswa mendapatkan predikat mahasiswa berprestasi baik pada level nasional maupun internasional. Sedangkan capaian kinerjanya sebanyak 22 mahasiswa. Nilai capaian atas indikator ini mengalami fluktuasi. Namun, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka nilai capaian pada 2018 sangat tinggi. Secara berurutan nilai capaian atas

indikator ini adalah 2017: 166,67% (5 orang), 2016: 5,36% (3 orang), dan 2015: 87,50% (30 orang).

Berdasarkan tren nilai capaian yang telah berhasil dicapai, pada 2019 Untidar menetapkan target 7 mahasiswa atau 7 grup mahasiswa berhasil mendapatkan predikat mahasiswa berprestasi baik pada skala nasional mauun internasional.

A.2. Sasaran Stategis (SS) II

"Meningkatnya kualitas kelembagaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi serta kerjasama"diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran, perincian capaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.2.
Nilai Capaian Kinerja SS II

Indikator Kinerja	2018			2017			2016			2015		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Ranking perguruan tinggi tingkat nasional	320	601-700	50	815	701-800	101,86	*n/a*	*n/a*	-	*n/a*	*n/a*	-
Akreditasi institusi	B	B	100	B	0	0	*n/a*	*n/a*	-	*n/a*	*n/a*	-
Persentase prodi terakreditasi minimal B	70	50	71,43	60	43,75	72,92	75	60	80	60	60	100
Jumlah MoU dengan industry	5	1	20	5	2	40	15	6	40	12	10	83,33

Nilai rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis II masuk dalam kategori **Cukup** dengan nilai 56,67%.

Dari keempat indikator tersebut di atas ada dua indikator yang nilai capaiannya di atas rata-rata yaitu sebagai berikut:

1. Indikator "Akreditasi institusi" nilai capaiannya 100% (Sangat Memuaskan)

   Pada 2018, Untidar telah berhasil mendapatkan akreditasi B dari BAN PT. Hal tersebut telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2015-2019. Predikat B yang berhasil diperoleh tersebut menjadi kebanggaan bagi sivitas akademika Untidar, mengingat Untidar masih berstatus PTNB dengan umur 4 tahun sejak dinegerikan. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum dinegerikan tentu hal ini merupakan sebuah lompatan yang besar dari Untidar untuk menuju perubahan yang lebih baik.

2. Indikator "Persentase prodi terakreditasi minimal B" nilai capaiannya 71,43% (Baik)

   Pada 2018, realisasi atas indikator ini adalah 10 prodi yang terakreditasi B dari target 14 prodi dengan jumlah prodi yang telah dibuka 20 prodi. Sedangkan pada 2017, prodi yang sudah terakreditasi B sebanyak 7 prodi dengan 16 prodi yang diselenggarakan. Jika dilihat dari kuantitas, maka hanya ada penambahan 3 prodi yang terakreditasi B. Namun, pada kenyataan ada beberapa prodi yang sebelumnya sudah terakreditasi B dan habis masa berlakunya kemudian mengajukan kembali akreditasinya dan berhasil mendapatkan nilai B kembali. Indikator ini tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelum 2017 karena baru mulai digunakan pada 2017. Target 2019, Untidar menetapkan 12 prodi yang berakreditasi B. Target tersebut telah diperhitungkan berdasarkan capaian pada 2018.

Sedangkan dua indikator yang lain, nilai capaiannya ≤50 yaitu sebagai berikut:

1. Indikator "Jumlah MoU dengan industri" nilai capaiannya 20%

   Pada 2018 MoU yang sudah ditandatangani yaitu dengan PTINKA. Dalam kerjasama tersebut, disebutkan bahwa lulusan Untidar mendapatkan prioritas untuk bekerja di PT. INKA.Nilai capaian atas indikator ini sangat kurang karena indikator ini hanya menghitung MoU sebagai capaian jika dalam kerjasama yang disepakati telah mencantumkan klausul yang bersifat *outcomes*. Sedangkan pada 2017, nilai capaiannya adalah 40% (2 MoU).

2. Indikator "Ranking perguruan tinggi tingkat nasional" nilai capaiannya 50%

   Nilai capaian atas indikator ini dapat dikatakan telah mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Pada 2017 Untidar berada pada peringkat 701-800 (cluster 4), sedangkan 2018 berada pada peringkat 601-700 (cluster 4). Walaupun berada dalam cluster yang sama, namun telah mengalami kenaikan peringkat. Indikator ini hanya dapat dibandingkan dengan 2017 karena indikator ini juga baru mulai digunakan pada tahun tersebut. Posisi Untidar pada cluster 4 merupakan posisi yang wajar jika mengingat Untidar adalah salah satu PTNB yang mendapatkan status atas kenegeriannya pada 2014. Apabila menghitung umur Untidar yang relatif masih muda ditambah dengan dukungan sumber daya yang dimiliki, maka besar kemungkinan peringkat Untidar dimasa mendatang akan semakin baik.

A.3. Sasaran Stategis (SS) III

"Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan tinggi"nilai capaiannya **Kurang** (41,43%) diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran, perinciannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.3
Nilai Capaian Kinerja SS III

Indikator Kinerja	2018			2017			2016			2015		
	T	R	(%)	T	R	(%)	T	R	(%)	T	R	%
Persentase dosen berkualifikasi S3	20	9,15	45,45	7	14,46	206,54	n/a	n/a	-	n/a	n/a	-
Persentase dosen bersertifikat pendidik	75	37,20	56,10	43	58	134,88	n/a	n/a	-	n/a	n/a	-
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	18	4,88	26,67	11	14,46	131,43	n/a	n/a	-	n/a	n/a	-
Persentase dosen dengan jabatan guru besar	5%	1,83	37,50	2	3	150	n/a	n/a	-	n/a	n/a	-

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai capaian masing-masing indikator di bawah 60% dan hanya ada 1 indikator yang capaiannya memadai (cukup). Hal tersebut terjadi karena *baseline* yang digunakan pada saat penetapan target berbeda dengan pada saat penghitungan capaian. Pada saat target ditetapkan jumlah dosen tetap aktif sebanyak 83 orang. Namun, pada saat penghitungan capaian jumlah dosen tetap aktif bertambah menjadi 164 orang. Adapun perincian atas masing-masing indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Indikator " Persentase dosen berkualifikasi S3"

   Nilai capaian atas indikator ini adalah 45,45% darirealisasi 9,15%. Pada 2018, jumlah dosen Untidar yang sudah menempuh pendidikan S3 sebanyak 15 orang. Target yang ditetapkan pada penetapan perjanjian kinerja sudah memhitungkan jumlah dosen yang akan lulus pada 2018. Namun, karena jumlah dosen tetap aktif bertambah dari 83 menjadi 164 orang, maka secara otomatis nilai capaian menjadi

sangat kecil. Sedangkan jumlah dosen yang sudah S3 pada 2017 sebanyak 12 orang. Namun nilai capaiannya jauh melampaui target yaitu 206,54%. Capaian yang tinggi tersebut dikarenakan pada saat penetapan target belum menghitung jumlah dosen yang sudah S3. Indikator ini hanya dapat diperbandingkan dengan 2017 karena baru pada 2017 mulai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan Untidar.

Untuk target Perjanjian Kinerja 2019, Untidar menetapkan target untuk indikator ini adalah 10% dosen sudah berkualifikasi S3. Artinya telah diperhitungkan dengan *baseline* yang sama akan ada 1 dosen yang lulus S3.

2. Indikator "Persentase dosen bersertifikat pendidik"

   Nilai capaian atas indikator ini adalah 56,10%. Capaian tersebut masuk dalam kategori memadai atau cukup. Target yang sudah ditetapkan adalah 62 orang dosen sudah bersertifikat pendidik. Namun, karena jumlah pembagi yaitu jumlah dosen tetap aktif bertambah, maka secara simultan capaian menjadi di bawah yang sudah direncanakan. Pada 2017,capaian atas indikator ini adalah 134,88% dengan jumlah dosen Untidar yang telah bersertifikat pendidik sejumlah 58 orang. Berdasarkan realisasi dan capaian pada 2017 dan 2018, target 2019 Untidar ditetapkan 69 dosen bersertifikat pendidik (42%).

3. Indikator "Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala"

   Nilai capaian atas indikator ini adalah 26,67% (8 orang) dari target 30 orang. Capaian tersebut jauh dari capaian 2017 yaitu 131, 43% (12 orang) dari target 9 orang. Hal tersebut karena pada 2018 selain terjadi penambahan jumlah dosen tetap juga terdapat 4 dosen yang pensiun dengan jabatan lektor kepala. Capaian atas indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum 2017 karena indikator ini baru digunakan pada 2017.Oleh karena itu, Untidar menetapkan target 2019 menjadi 7%. Artinya diperhitungkan bahwa pada 2019 akan ada dosen yang jabatan fungsionalnya naik dari lektor ke lektor kepala sejumlah 3 orang.

4. Indikator "Persentase dosen dengan jabatan guru besar"

   Capaian atas indikator ini adalah 37,50% atau 3 orang dosen telah memiliki jabatan fungsional sebagai guru besar dari target 5% (8 orang) dengan total dosen tetap aktif 164 orang dosen. Nilai capaian yang kurang tersebut terjadi karena jumlah dosen tetap sebagai dasar perhitungan capaian bertambah menjadi 164 orang. Alasan yang paling utama adalahdosen yang telah memiliki jabatan fungsional lektor kepala belum memenuhi syarat untuk diusulkan menjadi guru besar. Sedangkan capaian 2017 adalah 150% (3 orang).Berdasarkan capaian 2018 dan potensi sumber daya yang ada, target 2019 ditetapkan tidak jauh dari 2018 yaitu 2%. Target tersebut telah diperhitungkan secara matang mengingat dosen yang sudah memiliki jabatan lektor kepala masih sedikit.

A.4. Sasaran Strategis (SS) IV

"Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan" menggunakan 5 Indikator Kinerja Sasaran untuk menilai keberhasilkannya. Penjelasan atasnilai capaian masing-masing indikator adalah sebagai sebagai berikut:

Tabel III.4.
Nilai Capaian Kinerja SS IV

Indikator Kinerja	2018			2017			2016			2015		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Jumlah publikasi internasional	8	22	250	4	7	175	10	2	20	5	5	100
Jumlah HKI yang didaftarkan	2	8	400	1	0	0	2	0	0	1	0	0
Jumlah sitasi karya ilmiah	3	12	400	1	2	200	*n/a*	*n/a*	-	*n/a*	*n/a*	-
Jumlah prototipe R&D	1	0	0	1	0	0	*n/a*	*n/a*	-	*n/a*	*n/a*	-
Jumlah prototipe industry	1	0	0	1	0	0	*n/a*	*n/a*	-	*n/a*	*n/a*	-

Secara umum, capaian atas SS IV **Sangat Memuaskan** (210%). Dari 5 indikator yang digunakan, dua indikator nilai capaiannya 0 (nol) yaitu:

1. Indikator "Jumlah prototipe R&D" nilai capaiannya masih 0 (nol) karena sampai dengan 2018 Untidar belum fokus pada pencapaian target prototipe R&D. Target prototipe R&D 2019 adalah 1. Pada 2018 Untidar khususnya Fakultas Teknik telah menghasilkan 3 produk yaitu pompa hidran, mesin grading kopi, mesin pengupas kacang. Namun, Untidar belum melakukan pengujian TKT sehingga belum diketahui apakah telah sesuai atau belum dengan kriteria yang ditetapkan dalam Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016. Begitu juga dengan produk yang telah dihasilkan pada 2017 berupa mobil hemat energi yang diberikan nama ELANG (*Electrical Lightweight Automobile Non Gasoline*)dan telah mengikuti Kompetisi Mobil Hemat Energi di Institut Teknologi Surabaya. Mobil tersebut telah berhasil mendapatkan predikat mobil listrik terbaik pendatang baru "*The Best Rookie*". Prototipe mobil hemat energi tersebut belum diuji masuk dalam kategori TKT 1-7 atau tidak agar bisa dikategorikan sebagai dalam prototipe R&D. Berdasarkan capaian 2017 dan 2018, Untidar menetapkan target 1 prototipe R&D dihasilkan oleh Untidar pada 2019.

2. Indikator "Jumlah prototipe industri"
   Nilai capaiannya masih 0 (nol) karena sampai dengan 2018 Untidar belum fokus pada pencapaian target prototipe industri. Berdasarkan capaian 2018 dan 2017, target 2019 adalah 1 prototipe. Untuk mencapai target indikator ini agak sulit mengingat TKT yang harus dipenuhi sampai dengan 9.

B. Realisasi Anggaran

Sesuai DIPA Untidar Nomor 042.01.2.400868/2018, anggaran Untidar sebesar Rp51.931.321.000,-. Anggaran Untidar berasal dari 2 (dua) sumber pendanaan yaitu APBN (RM) dan PNBP (Uang Kuliah Tunggal-UKT, SPP Mahasiswa, dan pendapatan lainnya). Alokasi dari APBN sebesar Rp 26.587.915.000,- (dari BOPTN sebesar Rp12.836.521.000,- dan RM sebesar Rp 13.751.394.000) dan PNBP sebesar Rp25.343.406.000,-. Rincian Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja dan berdasarkan sumber dana adalah sebagai berikut:

Tabel III.11.

Alokasi Anggaran Untidar per Kegiatan Tahun 2018

Kegiatan	Anggaran
Dukungan Manajemen PTN/ Kopertis	**Rp13.751.394.000,-**
Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	**Rp25.343.406.000,-**
Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk PTN	**Rp12.836.521.000,-**
Jumlah	**Rp51.931.321.000,-**

Tabel III.12.
Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2018
(dalam jutaan rupiah)

Kegiatan	Belanja Pegawai			Belanja Barang			Belanja Modal		
2642 Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	0	0	0	10.284,0	10.257,1	99,74	2.552,4	2.552,0	99,98
Layanan Perkantoran Satker	0	0	0	4.752,6	4.730	99,53	2.552,4	2.552,0	99.98
Layanan Pembelajaran	0	0	0	5.332,7	5.328,7	99,98	0	0	0
Buku Pustaka	0	0	0	67,5	67,2	99,46	0	0	0
Laporan Pengabdian Masyarakat	0	0	0	19,8	19,6	98,72	0	0	0
Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	13,1	13,1	99,96	0	0	0
Layanan Pengembangan Sistem	0	0	0	98,0	98,0	99,99	0	0	0

Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM									
Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0	0	0	0	0	0	2.552,4	2.552,0	99,98
5741 Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	7.651,3	6.993,1	91,40	6.100,0	6.099,5	99,99	0	0	0
Layanan Perkantoran	7.651,3	6.945,9	90,78	6.100	6.099,5	99,93	0	0	0
5742 Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	0	0	0	17.165,1	15.472,1	90,14	8.178,2	8.112,0	99,19
Layanan Pendidikan	0	0	0	7.267,0	6.798,7	93,56	0	0	0
Penelitian	0	0	0	954,8	913,9	95,71	0	0	0
Pengabdian Masyarakat	0	0	0	572,7	455,0	79,45	0	0	0
Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	0	0	0	0	0	0	6.724,4	6.713,6	99,84
Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	0	0	0	312,0	250,0	80,13	1.450,3	1.395,0	96,19
Layanan Perkantoran	0	0	0	8.058,5	7.054,4	87,34	3,4	3,3	96,48

Dari tabel di atas, anggaran terbesar digunakan untuk Layanan Perkantoran sebesarRp7.054.402.243,- (13,58%), kedua untukLayanan Pendidikan sebesar Rp6.798.740.078,- (13,09%), dan ketiga digunakan untuk Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran yaitu sebesar Rp 6.713.618.673 (12,92%).Sedangkan pada 2017, komposisi anggaran terbesar digunakan untuk pembayaran Gaji dan Operasional Perkantoran (26,82%), terbesar kedua digunakan untuk Layanan Pendidikan bagi mahasiswa (15,92%), dan ketiga digunakan untuk Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran (14,25%).

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab III Akuntabilitas Kinerja, secara umum capaian Untidar masuk dalam kategori **Sangat Memuaskan** dengan nilai capaian rata-rata 113,74%. Terdapat Empat Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Untidar 2018, nilai capaian masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I "Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa" nilai capaiannya 146,87% masuk dalam kategori Sangat Memuaskan;
2. Sasaran Strategis II "Meningkatnya kualitas kelembagaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi serta kerjasama" nilai capaiannya 56,67% masuk dalam kategori Cukup;
3. Sasaran Strategis III "Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan tinggi" nilai capaiannya 41,43% masuk dalam kategori Kurang;
4. Sasaran Strategis IV "Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan" nilai capaiannya 210% masuk dalam kategori Sangat Memuaskan;

Dari keterangan di atas, ada dua sasaran strategis yang nilai capaian yang tinggi dan dua lainnya rendah. Hal tersebut terjadi karena kondisi sumber daya pada saat penentuan target berbeda dengan kondisi pada saat penghitungan capaian kinerja dan adanya perubahan kebijakan baik internal maupun eksternal.

B. Rekomendasi

Pentingnya pemahaman akan konsep dan formulasi indikator kinerja utama pada lembaga pemerintah khususnya Untidar, mengingat pada saat penetapan target Perjanjian Kinerja 2018dan Rencana Strategis 2015-2019 masih menggunakan input sebagai target sehingga tidak secara riil memotret kondisi yang akan dicapai dalam tahun tertentu dan lima tahun mendatang.

Untuk mengatasi kesalahan dalam menetapkan target, maka perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menetapkan target dengan terlebih dahulu memperhatikan input (sumber daya) sehingga target yang ditetapkan bukan sumber daya yang sudah ada dan harus memperhatikan bahwa target berupa *outcomes* bukan hanya *output*;
2. Target digunakan sebagai ukuran keberhasilan Untidar, jika target tercapai semua jajaran dalam institusi akan merasa bangga telah berhasil mencapainya;
3. Target bersifat realistis, yaitu bahwa dalam periode tertentu Untidar akan mencapai target tersebut.

Selain hal tersebut di atas, diperlukan langkah-langkah nyata untuk perbaikan Untidar ke depan, yaitu:

1. Manajemen SDM.

   Untuk meningkatkan kualitas SDM Untidar, proses diawali dengan rekruitmen pegawai. Kuantitas dan kualitas pegawai menjadi hal yang krusial untuk diperhatikan. Merujuk kembali Visi Untidar sebagai "Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan", maka perlu menjadi komitmen bersama khususnya di level pengambil kebijakan bahwa Untidar harus bergerak lebih cepat dibandingkan universitas-universitas baru yang lain. Oleh karena itu, perlu diformulasikan mekanisme rekruitmen pegawai yang mengedepankan pendekatan *merit system* untuk menjaga kualitas dan percepatan pembangunan Untidar;

2. Pengembangan Potensi *Human Capital*untuk tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Seperti yang diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN bahwa setiap ASN berhak atas pengembangan kompetensi yaitu 20 jam/tahun. Untuk tenaga pendidik, seperti yang sudah diinstruksikan oleh Menteri Ristekdikti bahwa tenaga pendidik agar segera berkualifikasi S3. Hal tersebut sejalan dengan Perjanjian Kinerja Untidar 2017 yang salah satu indikatornya adalah menyebutkan tentang persentase dosen berkualifikasi S3. Sedangkan SDM selain tenaga pendidik dan Non ASN, Untidar bisa menyelenggarakan *in house training*sesuai dengan kebutuhan;

3. Selain kuantitas dan kualitas SDM, hal lain yang perlu diperbaiki berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diimplemmentasikan di Untidar mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Periode Renstra Untidar 2017-2021 telah diubah menjadi 2015-2019, sesuai denganperiode Renstra Kemenristekdikti dan RPJMN 2015-2019;
   b. Target kinerja dari pesimistis (target = input sumber daya) menjadi optimistis (target = realistis yang optimis). Target yang apabila tercapai, maka akan membanggakan segenap sivitas akademik Untidar sekaligus menghitung kekuatan dan peluang tanpa mengabaikan kelemahan dan hambatan;
   c. Perjanjian kinerja disusun berjenjang sampai dengan Eselon IV dengan mengacu pada Renstra Kemenristekdikti 2015-2019;
   d. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala (per triwulan) dan berjenjang;
   e. Komitmen pimpinan yang diwujudkan dalam bentuk perencanaan kinerja, pengukuran
      kinerja, pengelolaan data kinerja, pemantauan dan evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja yang dibuat dan disusun tepat waktu, dan sesuai dengan dokumen yang menjadi acuan diatasnya.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA UNIVERSITAS TIDAR 2018

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	1	2	3
1.	Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	85 Orang
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	9%
		Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	45%
		Jumlah mahasiswa yang berprestasi	6 Orang
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi serta kerjasama	Ranking PT tingkat nasional	320
		Akreditasi Institusi	B
		Persentase prodi terakreditasi minimal B BAN PT	70%
		Jumlah MoU dengan industri	5 MoU
3.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3	20%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	75%

		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	18%
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	5%
4.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah HKI yang didaftarkan	2 HKI
		Jumlah publikasi internasional	8 publikasi
		Jumlah sitasi karya ilmiah	3 Sitasi
		Jumlah prototipe R & D	1 Prototipe
		Jumlah prototipe industri	1 Prototipe